

ABSTRAK

Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba bagi perusahaan sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Bagi seluruh perusahaan terutama perbankan BUMN diharapkan memiliki pertumbuhan laba yang baik karena laba bank BUMN berperan sebagai penyumbang terbesar dalam APBN Indonesia sehingga kesehatannya harus selalu dijaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel NPL, PDN, Risiko Likuiditas, GCG, NIM dan CAR terhadap Pertumbuhan Laba pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Dengan menggunakan *sampling* jenuh (sensus), sampel yang digunakan adalah seluruh bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 yang dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel GCG secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel NPL, PDN, Risiko Likuiditas, NIM dan CAR tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien determinasi (R^2) dari penelitian ini adalah 33,9%.

Kata kunci : NPL, PDN, Risiko Likuiditas, GCG, NIM, CAR dan Pertumbuhan Laba